



Mengenai Peran Guru Bahasa Indonesia untuk Membimbing Mahasiswa di China

Du Xiaomei^{1,2✉}, Cepi Triatna², Li Xuemei³,

Bahasa Indonesia, Universitas Normal Qujing, Yunnan, China⁽¹⁾

Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia⁽²⁾

Bahasa Thai, Universitas Normal Qujing, Yunnan, China⁽³⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v7i1.2838](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2838)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran dan nilai-nilai guru bahasa Indonesia di China, mencari solusi untuk memajukan pendidikannya di China. Pendalaman ekonomi pasar internasional China dan Indonesia semakin banyak komunikasi dalam politik, ekonomi, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, dll.,Keperluannya guru terus meningkat. Metode penelitian literatur: dengan membaca karya buku lain, melakukan kesimpulan dan mengambil informasi kunci buat penyusunan artikel ini; Metode pengalaman: Sebagai seguru Bahasa Indonesia, penulis mengamati dan mengumpulkan informasi penting untuk penyusunan artikel ini. Berdasarkan teori peran guru dan penelitian guru bahasa asing di China, dari perspektif guru bahasa Indonesia, hubungan internal antara subjek guru bahasa Indonesia, lingkungan budaya pendidikan dan presentasi peran guru dianalisis dari tiga aspek, yaitu: esensi, guru dan peran, peran guru bahasa asing di China membawa beban budaya, sosial dan disiplin. Peran guru bahasa Indonesia sangat penting, tetapi jumlahnya tidak mencukupi. Khusus guru bahasa non-universal di Asia Tenggara.

Kata Kunci: *pendidikan bahasa; peran guru; bahasa indonesia*

Abstract

The purpose of this research is to analyze the role and values of Indonesian language teachers in China and to identify ways to advance education. The international markets of China and Indonesia in terms of politics, economy, culture, science and technology are deepening, and the demand for Indonesian teachers is increasing. Literature research methods: drawing conclusions and key information by reading other works; Empirical Method: As an Indonesian teacher, I observed and collected important information for writing a thesis. Based on role theory and Chinese foreign language teacher research, this paper analyzes the internal relationship between Indonesian teachers' subject, educational cultural environment and teachers' role presentation from three aspects: essence, teacher and role presentation. The role of foreign language teachers in China carries politics, culture and society. Indonesian teachers play an important role, but are underenumerated. Especially teachers of non-lingua franca in Southeast Asia.

Keywords: *education; the role of the teacher; Indonesian*

Copyright (c) 2023 Du Xiaomei & Li Xuemei

✉ Corresponding author :

Email Address : 1758006578@qq.com (Yunnan, China)

Received 10 June 2022, Accepted 16 August 2022, Published 16 January 2023

Pendahuluan

Pendidikan bahasa asing tidak hanya membantu mempertahankan tradisi historis keragaman bahasa dunia, tetapi juga memungkinkan pertukaran budaya yang lebih dekat antara berbagai negara, sehingga mempromosikan kerja sama strategis di tingkat ekonomi dan politik antar negara (*Huazhong Normal University "Humanities and Social Sciences"*). Di era revolusi industri 4.0, ada semakin banyak sumber dan cara bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan bahasa asing. Mahasiswa dapat masuk melalui Internet, multimedia dan saluran lainnya. Pelatihan dalam berbicara, tes tingkat mendengarkan, dll., memiliki kecenderungan komputer untuk menggantikan guru. Jika pengajaran harian bahasa asing dianggap sebagai panggung besar dari perspektif seni mengajar, peran guru sebagai "pengrajin pengajaran" dalam arti tradisional telah terguncang (Liu (Qiaoying, 2009)

Dalam pengajaran bahasa asing yang sebenarnya, jika guru masih menganggap mengajar sebagai transfer pengetahuan yang sederhana, dan masih mengulangi buku ajar langkah demi langkah dan secara klasikal, Penulis khawatir guru harus menarik diri (berhenti) dari aktivitas pengajaran bahasa asing (Qiaoying, 2009). Hal ini harus memprovokasi kita untuk merenung dan memikirkan kembali apa yang sudah guru bahasa Asing lakukan selama ini. Mengajar adalah kegiatan praktis yang sangat istimewa dan kompleks, dan pengajaran bahasa asing lebih sulit karena kompleksitas bahasa itu sendiri dan kompleksitas pengguna pragmatis. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas bahasa asing siswa di tingkat sarjana, guru bahasa asing memeriksa kembali peran mereka, mengubah konsep pendidikan mereka, memperkuat penelitian teoritis, dan meningkatkan kemampuan mengajar adalah faktor penting yang mendominasi situasi secara keseluruhan dan mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pada anak usia dini kosakata bahasa asing anak dikembangkan dengan cara anak belajar mengaitkan arti dan bunyi (Ningtias, 2022), media reading domino sebagai media belajar membaca bahasa asing pada anak (Batmanlusy & Kurniawan, 2020). Pemerolehan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan kerabat terdekat (Puspita et al., 2022).

Pada tanggal 3 Juni 2020, rencana kurikulum baru yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan Republik Rakyat China (Edisi 2017 Revisi 2020) , dengan jelas menunjukkan bahwa struktur kurikulum telah lebih dioptimalkan, dan penyesuaian ini tidak hanya memberikan lebih banyak pilihan bahasa bagi siswa di berbagai arah perkembangan, tetapi juga menyediakan kumpulan bakat untuk mempromosikan strategi nasional seperti pengembangan ekonomi "Sabuk dan Jalan" dan "Kebijakan Keluar" budaya China. Dalam konteks era ini, sangat penting untuk melakukan pekerjaan yang baik dalam mengajar bahasa asing di universitas dan menumbuhkan lebih banyak bakat bahasa yang luar biasa untuk negara, yang telah menjadi kebijakan pendidikan yang penting, dan juga mendesak untuk memecahkan masalah kurangnya guru dari guru bahasa asing.

Dalam artikel ini, penulis hendak membahas tentang peran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi berdasarkan pengalaman penulis yang telah empat tahun mengajar Bahasa Indonesia dan situasi peran guru bahasa asing saat ini di perguruan tinggi di China. Sejak tahun 2000, peneliti dalam negeri di China telah menerbitkan banyak makalah tentang pengembangan guru bahasa asing, tetapi kebanyakan dari mereka tetap pada tingkat menguraikan teori dan metode praktis asing, seperti memperkenalkan tahap pengembangan pendidikan guru bahasa asing di luar negeri, dan pengembangan pendidikan guru bahasa asing Modus kultivasi, pengajaran reflektif, penelitian perilaku guru, penelitian berbasis sekolah, pelatihan guru berbasis jaringan, dan lain-lain (Hengjing, 2009). Masalah domestik terbatas pada survei situasi saat ini dari pekerjaan guru bahasa Inggris perguruan tinggi dan survei kebutuhan pengembangan guru bahasa Inggris perguruan tinggi di perguruan tinggi dan universitas, atau panggilan untuk reformasi dalam pengajaran bahasa asing. Kebutuhan dan urgensi pengembangan diri guru di bawah lingkungan. Namun, hanya sedikit sarjana yang benar-benar menganalisis perkembangan guru bahasa Indonesia dari perspektif epistemologi dan metodologi, dan memikirkan metode penelitian seperti apa yang akan

digunakan untuk mempelajari bidang pengembangan guru bahasa Indonesia yang sedang berkembang. Pada pertemuan tahunan ke-31 International Association of Teachers of English as a Foreign Language tahun 1997, Penny Ur mengemukakan bahwa topik penting penelitian guru bahasa asing saat ini adalah: apa yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru? kekuatan pengembangan Peneliti dalam negeri mencoba menjawab pertanyaan pertama, tetapi hanya sedikit orang yang mempelajari mekanisme dan kekuatan pendorong pengembangan guru. Ada masalah lain di masa depan. Dalam kajian pengembangan guru bahasa perlu diperhatikan, yaitu mekanisme evaluasi pengembangan guru bahasa asing. Tujuan pengembangan profesional guru bahasa asing adalah agar guru dapat menjadi peneliti. Namun, penelitian guru berbeda dari penelitian teoritis linguistik terapan atau disiplin ilmu lain dalam arti umum, tetapi didasarkan pada penelitian praktik mengajar yang sebenarnya atau refleksi pada pekerjaan mengajar sendiri, yang sulit untuk secara objektif dan akurat mencerminkan bahasa asing. proses mengajar guru dalam proses pengajaran status pengembangan profesional. Bagaimana mengevaluasi secara ilmiah, objektif dan komprehensif tingkat perkembangan pengembangan profesional guru bahasa asing masih menjadi topik penting dan kompleks dalam penelitian masa depan tentang pengembangan guru bahasa asing.

Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian literatur: Dengan membaca karya buku milik peneliti lain, penulis melakukan kesimpulan dan mengambil informasi kunci buat penyusunan artikel ini; Penelitian tentang pendidikan dan pengembangan guru di dalam dan luar negeri pada awalnya difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan profesional guru bahasa asing karena peneliti pada saat itu memiliki konsensus: selama guru memiliki pengetahuan mata pelajaran yang cukup dan dapat menggunakannya secara efektif, perilaku mengajar mereka dapat ditingkatkan secara efektif, sehingga meningkatkan prestasi siswa. Namun, karena perbedaan kedalaman penelitian dan visi akademik, para peneliti belum mencapai konotasi yang sama tentang kualitas profesional guru bahasa asing: misalnya, Xia Jimei percaya bahwa bahasa asing guru harus memiliki pengetahuan dan konsep pendidikan bahasa asing, kemampuan mengajar bahasa asing dan kemampuan penelitian; seperti Hu Wendong, Li Ping menunjukkan bahwa guru bahasa asing harus memiliki keterampilan dasar yang kuat, memahami teori pendidikan, memahami psikologi siswa dan hukum kedua penguasaan bahasa, memahami budaya asing, dan memiliki kemampuan penelitian ilmiah yang kuat. Sedangkan juga menggunakan metode pengalaman: dengan pengalaman penulis sebagai seorang guru Bahasa Indonesia di sekolah, penulis mengamati dan mengumpulkan informasi penting untuk penyusunan artikel ini. Desain penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Desain penelitian

Metode Penelitian Literatur	Metode Pengalaman
1. Penelitian Xia Jimei:memiliki pengetahuan dan konsep pendidikan bahasa asing, kemampuan mengajar bahasa asing dan kemampuan penelitian	1. 1.Kondisi Guru Bahasa Asing
2. Penelitian Hu Wendong:memiliki keterampilan dasar yang kuat, memahami teori pendidikan, memahami psikologi siswa dan hukum kedua penguasaan bahasa	2. 2.Kepentingan Peran Bahasa Indonesia
3. 3.Penelitian Li Ping:memiliki kemampuan penelitian ilmiah yang kuat	3. 3.Kekurangan dan Kelemahan Guru Bahasa Indonesia
	4. 4.Saluran Pekerjaan Guru Bahasa Sangat Kurang
kelebihan dan kekurangan	
Membuat suplemen	
kesimpulan	kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Guru Bahasa Indonesia di China

Dengan terus berkembangnya trend internasionalisasi pendidikan domestik di China, pengajaran bahasa-bahasa kecil juga muncul dengan penuh semangat. Namun, dalam pengajaran yang sebenarnya berdasarkan latar belakang kondisi nasional negara China, masih ada beberapa masalah peran guru yang perlu segera diselesaikan. Jurusan Bahasa Indonesia di China bertambah dari sembilan unit perguruan tinggi menjadi 13 unit seiring dengan meningkatnya minat generasi muda setempat sampai tahun 2022. Perguruan tinggi yang memiliki jurusan Bahasa Indonesia, yakni Peking University (Beijing), Beijing Foreign Studies University (Beijing), Beijing Language & Culture University, Tianjin Foreign Studies University (Tianjin), Shanghai International Studies University, SISU (Shanghai), Guangxi University of Foreign Languages (Nanning, Guangxi), Guangxi University for Nationalities (Nanning, Guangxi), Yunnan University of Minorities (Kunming, Yunnan), Jilin Huaqiao University of Foreign Languages di Kota Changchun, Provinsi Jilin, dan Qujing Normal College di Kota Qujing, Provinsi Yunnan. Xi'an International Studies University di Kota Xi'an, Provinsi Shaanxi, dan Guangzhou University of Foreign Studies di Kota Guangzhou, Provinsi Guangdong, Zhejiang Yuexiu of Foreign Studies University, National Defense University, Hefei of Technology University.

Tabel 2. Jumlah Guru Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi China Tahun , 2022)

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Bahasa Indonesia
1	Peking University	4
2	Beijing Foreign Studies University	5
3	Tianjin Foreign Studies University	3
4	Shanghai International Studies University, SISU	3
5	Guangxi University of Foreign Languages	3
6	Yunnan University of Minorities	3
7	Jilin Huaqiao University of Foreign Languages di Kota Changchun	2
8	Qujing Normal University	3
9	Xi'an International Studies University	3
10	Universitas Studi Asing Guangdong	3
11	Zhejiang Yuexiu of Foreign Studies University	2
12	National Defense University	3
13	Hefei of Technology University	3
	Total	39

Menurut persyaratan pengembangan profesi, setiap jurusan harus dilengkapi dengan 6 orang guru bahasa Indonesia, tetapi setiap sekolah hanya dapat memenuhi sekitar 3 orang guru saja. Jumlah guru Bahasa Indonesia di China masih belum ada separuh dari kebutuhan guru Bahasa Indonesia Ada 13 universitas di China yang ada jurusan bahasa Indonesia (Kementerian Pendidikan Negara, 2021). Peking University (Beijing, 4 orang), Beijing Foreign Studies University (Beijing, 5 orang) Tianjin Foreign Studies University (Tianjin, 3 orang), Shanghai International Studies University, SISU (Shanghai, 3 orang), Guangxi University for Nationalities (Nanning, Guangxi, 3 orang), Yunnan University of Minorities (3 orang), Jilin Huaqiao University of Foreign Languages di Kota Changchun (3 orang), Qujing Normal University Universitas (3 orang), Xi'an International Studies University (3 orang), Universitas Studi Asing Guangdong (3 orang), Zhejiang Yuexiu of Foreign Studies University (2 orang), National Defense University (3 orang), Hefei of Technology University (3 orang).

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, beberapa sekolah mendatangkan guru dari Indonesia. Kondisinya saat ini jauh di bawah separuh dari kebutuhan sehingga solusinya mendatangkan guru bantu dari Indonesia. Selain untuk memenuhi kebutuhan, guru bantu

juga untuk transformasi dan meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia di China. mengurangi mutu belajar. Hal itu juga akan berpengaruh pada standarisasi pelajaran untuk mencapai tingkat dan kualitas lulus yang berjurusan bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan mutu bahasa, mereka juga harus pergi ke Indonesia dengan harapan akan kembali ke China untuk mengajar. Namun, ada pula yang sudah berkemampuan Bahasa Indonesia tetapi tidak berkeinginan mengajar atau berkemampuan untuk mengajar. Untuk mendukung jurusan Bahasa Indonesia, Atase Pendidikan KBRI Beijing juga memberikan buku pelajaran ke kampus-kampus tersebut selain juga membantu mendatangkan tenaga pengajar dari sejumlah perguruan tinggi di Indonesia, tapi saat ini, artikel atau buku yang tentang kondisi guru bahasa Indonesia masih sangat kurang di China. (Deng Wanxue, 2011).

Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir minat warga China untuk mempelajari Bahasa Indonesia sangat tinggi, kota-kota besar di China telah membuka lembaga pelatihan bahasa Indonesia, seperti "Educational Education" di Guangdong, "Tony Bahasa Indonesia" di PT 1teknologi Pendidikan Guangzhou "New Vision Bahasa Indonesia" di Kota Nanjing, dll, dalam teori pengajaran Bahasa Indonesia yang baku, bahasa pengantarnya menggunakan Bahasa Indonesia. Tapi ternyata hal itu tidak efektif bagi orang asing yang tinggal di negaranya saat mempelajari Bahasa Indonesia.

Prospek kerja jurusan Bahasa Indonesia di China cukup menguntungkan saat ini (Han, 2014). Terlebih lagi di era digital yang menuntut hubungan lebih luas. Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa asing yang banyak digunakan dan dianggap sebagai bahasa resmi negara. Selain itu, lulusan ini mempunyai peluang besar saat mencari pekerjaan (Qiufang, 2019).

Kepentingan Peran Bahasa Indonesia dalam pengajaran bahasa non-umum di perguruan tinggi China

Sejak dibentuknya Kawasan Perdagangan Bebas China-ASEAN, komunikasi antara China dan negara-negara Asia Tenggara di bidang ekonomi, budaya dan lainnya semakin kuat dan diperluas (Liqun, 2019). Seperti yang kita ketahui bahwa beberapa tahun ini China dan Indonesia melaksanakan kolaborasi semakin kuat dan mendalam di berbagai bidang, dan telah mencapai keuntungan besar bagi kedua negara. Oleh karena itu, penting sekali untuk mengembangkan dan melatih lebih banyak tenaga kerja yang mampu berbahasa Indonesia bagi pasar kerja regional, sehingga bahasa Indonesia jauh lebih bermakna, yang dapat tercermin pada berbagai kondisi di bawah:

Pertama, Permintaan belajar bahasa Indonesia di China semakin tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Hal itu membuat pembekalan terhadap pengajar bahasa Indonesia sangat dibutuhkan. "Minat pelajar China untuk mempelajari Bahasa Indonesia makin tinggi sehingga banyak kampus perguruan tinggi yang mendirikan jurusan baru," kata Atase Pendidikan Kedutaan Besar RI di Beijing, kepada Antara di Nanchang, Provinsi Jiangxi (Wibowo, 2021). Guru jurusan bahasa Indonesia dapat membantu negara kita mengembangkan bakat-bakat dalam bahasa Indonesia. Kedua, guru bahasa Indonesia dapat menyediakan penerjemah-penerjemah yang sangat baik untuk pembangunan ekonomi negara, terutama pertukaran perdagangan luar negeri, dan mempromosikan pertukaran ekonomi dan perdagangan dengan Indonesia. Ketiga, guru bahasa Indonesia dapat menumbuhkan bakat profesional dan membantu negara kami secara akurat menyampaikan maksud diplomatik dan gagasan budayanya dalam kegiatan politiknya dengan negara lain, sehingga mendorong rasa saling percaya dan menstabilkan hubungan politik. Keempat, guru bahasa Indonesia melalui pengajaran bahasa Indonesia, pelajar-pelajar dapat memahami secara mendalam budaya Indonesia, yang kondusif untuk pertukaran budaya antar negara dan pertukaran persahabatan antara personel dan kelompok non-pemerintah. (Yang Yunsheng, 2015).

Kekurangan dan Kelemahan Guru Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi China Kualitas Profesional Guru Bahasa Indonesia Sangat Tidak Mencukupi.

Prospek kerja Jurusan Bahasa Indonesia yang cukup banyak dicari adalah tenaga pengajar, menjadi seorang guru, dosen, atau instruktur kursus. Pada umumnya, sekolah di China perlu mengambil kompetisi bisnis dan bentuk lain untuk meningkatkan kualitas profesional guru setelah guru baru. Namun, bentuk bahasa minor relatif istimewa, jumlah guru profesional kecil, dan tidak ada guru profesional untuk memimpin dan membimbing. Dibandingkan dengan beberapa guru besar lainnya, kualitas profesional mereka tidak meningkat dengan cepat. Dari sisi lain, sebagian besar guru Bahasa Indonesia tidak secara sistematis mempelajari pengetahuan dan keterampilan profesional yang relevan, atau pengalaman di perusahaan atau industri, oleh karena itu, mereka dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan mereka sendiri, yang pasti akan mempengaruhi efek pengajaran (Taisheng, 2009).

Ada Kekurangan Guru Asing

Keraguan Zhou Yan tentang struktur pengetahuan dan ekspektasi kemampuan guru bahasa asing dan orientasi mata pelajaran pendidikan bahasa asing. Karakteristik interdisipliner pendidikan bahasa asing diuraikan secara sistematis, dan krisis identitas guru bahasa asing dipelajari terlebih dahulu. Guru bahasa asing perlu menerapkan tujuan pengajaran khusus dan tujuan pendidikan jangka panjang melalui pengajaran bahasa. Oleh karena itu, bahasa asing adalah alat dan kondisi yang digunakan oleh seorang guru bahasa asing untuk melaksanakan tujuan pendidikan, dan misi sejarah seorang guru bahasa asing adalah untuk menumbuhkan bakat bahasa asing internasional yang berkualitas tinggi (Yan, 2019).

Pendidikan Bahasa Indonesia di China dimulai dengan terlambat (Yingying, 2016). Saat ini, ada kekurangan bakat pada guru Bahasa Indonesia di China dan ada beberapa talenta yang dapat mengambil tugas mengajar di universitas dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Perluasan pendaftaran di perguruan tinggi dan universitas dan peningkatan mahasiswa di perguruan tinggi sarjana S1 telah menyebabkan meningkatnya permintaan untuk guru, membuat guru bahkan lebih langka. Pada dasarnya, lulusan baru dari bahasa yang relevan dipekerjakan sebagai guru, dan guru profesional di tingkat profesor, asosiasi profesor, dan dosen jarang terjadi. Kebanyakan dari mereka bergelar sarjana, misalnya di Universitas Normal Qijing, saat ini hanya ada 3 guru Indonesia, 2 guru China dengan gelar sarjana (S1), dan 1 guru asing dengan gelar pascasarjana (S2).

Saluran Pekerjaan Guru Bahasa Sangat Kurang

Selain guru Bahasa Indonesia, mapel seni budaya dan IPS juga butuh perhatian serius. Mengingat jumlah tenaga pendidikanya terbatas. Berbagai bentuk pengajaran Bahasa Indonesia berkembang di China. Ada Jurusan Bahasa Indonesia di 13 perguruan tinggi, ada beberapa lembaga swasta, para pelajar Indonesia di berbagai wilayah di daratan China mendirikan komunitas semacam kursus Bahasa Indonesia kepada warga setempat, pengajaran Bahasa Indonesia di China, bahkan tidak sedikit perguruan tinggi di China mulai membuka jurusan Bahasa Indonesia sebagai disiplin ilmu bahasa untuk menjawab kebutuhan generasi muda di negara berpenduduk terbesar di dunia. selain kekurangan guru juga menghadapi tantangan lainnya. Adapun tantangan itu keadaan masyarakat yang multietnis dengan latar belakang yang beragam, adanya kelompok-kelompok lain yang berbeda pandangan, lingkungan bahasa yang beraneka ragam, oleh karena itu, saluran pekerjaan guru bahasa sangat kurang (Wenzhong, 2001).

Implementasi untuk Mengkatkan Peran Guru Bahasa Asing di China

Saat ini, pengembangan profesional guru bahasa asing di China menghadapi banyak tantangan, dikombinasikan dengan situasi aktual negara, kita harus belajar dan belajar dari pengalaman sukses pengembangan profesional guru bahasa asing.

Meningkatkan Kebijakan dan Peraturan, Memperkuat Kepercayaan Profesional Guru Bahasa Asing.

Pengembangan profesional guru bahasa asing di China juga mengalami hambatan dan tidak dibatasi. Oleh karena itu, dalam hal pengendalian makro, lembaga pemerintah nasional harus mengeluarkan dan memperbaiki kebijakan dan peraturan yang relevan, dengan penuh semangat mengembangkan pendidikan bahasa asing, terutama pendidikan bahasa asing multibahasa, memperdalam konotasi disiplin bahasa asing, dan membangun rencana pengembangan ilmiah dan masuk akal untuk guru bahasa asing (Duan, 2017). Kebijakan dan peraturan yang relevan dapat dengan jelas mendefinisikan identitas profesional guru bahasa asing, meningkatkan investasi dalam pengembangan profesional guru bahasa asing, melindungi hak dan kepentingan sah guru bahasa asing, dan meningkatkan status politik, sosial dan ekonomi guru bahasa asing.

Lembaga pendidikan lokal dapat merumuskan rencana pembangunan yang relevan dan pengaturan implementasi untuk guru bahasa asing, dan menerapkan langkah-langkah khusus untuk pembangunan berkelanjutan guru bahasa asing. Perumusan dan implementasi kebijakan yang relevan akan membantu memperdalam pemahaman publik tentang profesi guru bahasa asing, meningkatkan kepercayaan profesional guru bahasa asing dalam pendidikan bahasa asing, sehingga menarik bakat tingkat tinggi untuk bergabung dengan tim pengajar bahasa asing dan meningkatkan kualitas keseluruhan guru bahasa asing (Xiantian, 2013).

Standar Pelatihan yang Ketat untuk Meningkatkan Kualitas Profesional Guru Bahasa Asing.

Kualitas profesional guru bahasa asing secara langsung mempengaruhi pengembangan kemampuan bahasa asing siswa, secara langsung mempengaruhi perkembangan pendidikan bahasa asing suatu negara, dan dengan demikian mempengaruhi daya saing suatu negara dalam lingkungan globalisasi ekonomi, Wei Meishen, seorang guru bahasa Indonesia di Universitas Studi Asing Guangxi, menjelaskan hal ini pada tahun 2018. Praktik pengembangan profesional guru bahasa asing telah membuktikan bahwa perlu untuk melakukan pengembangan profesional guru bahasa asing. Persyaratan yang ketat benar-benar dapat mewujudkan pemilihan guru bahasa asing yang sangat baik (Meishen, 2018).

Pertama-tama, guru bahasa asing harus secara aktif memperkenalkan bakat berpendidikan tinggi, multibahasa dan interdisipliner, terutama pada tahap pendidikan bahasa asing dasar. Kedua, pelatihan guru bahasa asing harus memperpanjang waktu praktik mengajar, memperluas ruang lingkup praktik mengajar, memperkuat pengawasan praktik mengajar, dan menumbuhkan guru bahasa asing yang berorientasi pada kemampuan. Ketiga, meningkatkan standar sertifikasi kualifikasi guru bahasa asing, secara ketat mengontrol rasio sertifikasi kualifikasi guru bahasa asing, dan meningkatkan tim guru bahasa asing.

Patuhi Pembelajaran Seumur Hidup dan Mempromosikan Perkembangan Dinamis Guru Bahasa Asing.

Pemahaman yang mendalam tentang sifat pendidikan dan karakteristik interdisipliner pendidikan bahasa asing, dan penyesuaian ilmiah dari orientasi mata pelajaran pendidikan bahasa asing saat ini adalah jaminan dasar untuk secara mendasar dan efektif meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa asing (Yan, 2019).

Pengembangan profesional guru bahasa asing adalah proses pembelajaran seumur hidup. Berdasarkan konsep pembelajaran seumur hidup, pendidikan pra-layanan guru bahasa asing, pelatihan induksi dan pengembangan pasca-kerja harus menjadi keseluruhan yang saling mendukung dan berkelanjutan (Meishen, 2018). Saat ini, pelatihan prakerja dan pengembangan pasca-kerja pendidikan guru bahasa asing di China salah, terutama perkembangan pasca-kerja sangat terfragmentasi, dan tidak ada sistem pembangunan berkelanjutan yang menggabungkan tahap dan kontinuitas secara organik, terhubung satu

sama lain, dan memiliki koneksi seumur hidup. Oleh karena itu, mengingat kekhasan dan sifat zaman mata pelajaran bahasa asing, perguruan tinggi nasional dan universitas dan guru bahasa asing sendiri harus mematuhi konsep pembelajaran seumur hidup, dan membangun model pelatihan berkelanjutan dari Pendidikan Pra-kerja - Pengembangan Kerja - Pelatihan Pasca-kerja untuk guru bahasa asing. Metode pelatihan dari berbagai tahap harus diperkuat, hubungan antara pelatihan pada tahap yang berbeda harus diperkuat, dan pengembangan pasca-kerja guru bahasa asing harus difokuskan, sehingga memberikan jaminan yang kuat untuk perkembangan dinamis karir guru bahasa asing.

Perkuat Kerja Sama yang Beragam dan Berinovasi dalam Jalur Pengembangan Guru Bahasa Asing.

Memperkuat kerja sama multi-faceted dan menyediakan lebih banyak cara untuk pengembangan pasca-kerja guru bahasa asing (Ping, 2013). Pertama, memperkuat kerja sama internasional dan mempromosikan guru bahasa asing untuk pergi ke negara bahasa target atau di luar negeri untuk studi dan pelatihan lebih lanjut. Meskipun ada beberapa program pendidikan asing untuk guru bahasa asing di negara China, ada banyak batasan pada mahasiswa dalam hal kualifikasi akademik, gelar profesional, penelitian ilmiah, dan sumber universitas. Guru bahasa asing masih memiliki sedikit kesempatan untuk pendidikan lebih lanjut di luar negeri. Memperkuat kerja sama internasional, memperluas kerja sama universitas, dengan penuh semangat mendukung dan menyubsidi guru bahasa asing muda dan guru bahasa asing pendidikan dasar untuk studi jangka panjang dan jangka pendek asing, secara komprehensif mempromosikan guru bahasa asing untuk mendekati lingkungan bahasa negara bahasa target dan meningkatkan keterampilan bahasa guru bahasa asing.

Kedua, memperkuat kerja sama asosiasi dan kelompok profesi bahasa asing. Asosiasi profesional bahasa asing negara China tidak hanya kecil jumlahnya, tetapi juga memiliki otoritas rendah. Disarankan untuk membentuk asosiasi dan kelompok nasional yang berwibawa untuk memperkuat kerja sama dan pertukaran dengan asosiasi profesional bahasa asing. Asosiasi profesional bahasa asing tidak hanya dapat menyediakan organisasi dan operator untuk pengembangan profesional guru bahasa asing, tetapi juga memberikan saran dan saran bagi pemerintah nasional untuk merumuskan kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan disiplin bahasa asing atau guru bahasa asing. Meyakinkan.

Ketiga, memperkuat pembagian dan kerja sama sumber daya bahasa asing. Menerobos keterbatasan ruang dan waktu, mewujudkan pembagian sumber daya jaringan, dan menyediakan cara-cara baru dan metode baru untuk pengembangan profesional guru bahasa asing melalui teknologi informasi modern dan penggunaan media jaringan (kursus mikro, bank sumber daya bahasa asing, dan lain-lain.).

Simpulan

Pengembangan profesional guru bahasa asing secara langsung mempengaruhi perkembangan pendidikan bahasa asing. Pengembangan guru bahasa Indonesia di China menyajikan karakteristik kebijakan isasi, standardisasi, spesialisasi, integrasi, multi-level dan diversifikasi. Berdasarkan situasi aktual ini untuk mengeksplorasi pengetahuan dan kemampuan profesional guru bahasa Indonesia di perguruan tinggi dan universitas China, serta tantangan dan kebingungan yang disebabkan oleh orientasi mata pelajaran pendidikan bahasa Indonesia. Setelah dilakukan analisis mendalam tentang persyaratan kompetensi profesional guru dalam pengajaran bahasa asing dan orientasi mata pelajaran pendidikan bahasa asing, makalah ini mengusulkan bahwa guru bahasa asing terlebih dahulu harus memiliki kompetensi bahasa asing yang sangat baik, pendidikan bahasa. Khusus untuk guru bahasa Indonesia, kemampuan bahasa saja tidak dapat mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh "standar nasional" bagi guru bahasa Indonesia. Hanya ketika guru Bahasa Indonesia memahami sepenuhnya nilai pendidikan yang diberikan,

memiliki pemahaman yang jelas tentang peran pendidikan bahasa Indonesia, menemukan kekurangan, baru dapat berdiri di atas landasan.

Ucapan Terima Kasih

Yang pertama, penulis ingin mengucapkan kepada para dosen pengampu mata kuliah yang telah membimbing penulis dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan lancar. Selanjutnya penulis ingin mengucapkan kepada para pihak yang telah memberikan dukungan agar penulis dapat mengumpulkan informasi dan data sehingga melancarkan penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Batmanlusy, D. E., & Kurniawan, M. (2020). Pengembangan Reading Domino sebagai Media Belajar Membaca Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 698. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.615>
- Duan, G. (2017). *Situasi dan Prospek Pendidikan Sarjana untuk Jurusan Bahasa Indonesia di China Saat Ini*. <http://www.qikan.com.cn>
- Han, L. (2014). *Kajian atas Pengajaran Bahasa Asia ASEAN*. HAI WAI YINGYU.
- Hengjing, L. (2009). *Situasi dan Perkembangan Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Guru Bahasa Asing China Saat Ini*. <http://www.qikan.com.cn>
- Liqun, J. (2019). *Pengajaran Bahasa Asing dan Pengembangan Bakat Internasional*. <http://www.qikan.com.cn>
- Meishen, W. (2018). *Penelitian Talenta Indonesia Dalam Rangka Satu Sabuk, Satu Jalan*.
- Ningtias, N. E. (2022). Efektivitas Buku Ajar Happy Thinking Unit III Parts of the Plant untuk Meningkatkan Kosakata Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4713–4725. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2657>
- Ping, L. (2013). *Menumbuhkan Jalur China untuk Pengembangan Bahasa Asia Tenggara*. <http://www.qikan.com.cn>
- Puspita, Y., Hanum, F., Rohman, A., Fitriana, F., & Akhyar, Y. (2022). Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga untuk Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 2 Tahun 5 Bulan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4888–4900. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2500>
- Qiaoying, L. (2009). *Penyelidikan Awal ke Seni Pengajaran Bahasa Asing*. <https://wenku.baidu.com/view/5fe6826858eef8c75fbfc77da26925c52cc591ab.html?fr=sogou&wkts=1673693388488>
- Qiufang, W. (2019). *Perbatasan Penelitian Pendidikan Bahasa Asing*. 4. <https://wenku.baidu.com/view/fc0b4be8a68da0116c175f0e7cd184254b351b06.html?fr=sogou&wkts=1673692244415>
- Taisheng, L. (2009). *Pelatihan Bakat dan Penanggulangan untuk Bahasa Non-umum*. <https://www.doc88.com/p-907857802913.html?s=rel&id=3>
- Wenzhong, H. (2001). Analisis Perencanaan Pengajaran Bahasa Asia China. *Analisis Bahasa Asing*. <https://wenku.baidu.com/view/fb284e6fb52acfc788ebc95a.html?fr=sogou&wkts=1673705346215>
- Wibowo, A. P. (2021). *Sejarah dan Perkembangan Komunitas Tionghoa di Kecamatan Losari Brebes Tahun 1966-1998* [IAIN Syekh Nurjati Cirebon]. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/5261>
- Xiantian, Z. (2013). *Penelitian atas Pelaksanaan Pengajaran Berbasis Micro-Lecture*. JIAO XUE YUE KAN. <https://wenku.baidu.com/view/b34d7ae8aef8941ea76e0559.html?fr=sogou&wkts=1673702992066>
- Yan, Z. (2019). *Orientasi Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Asing dan Identitas Guru Bahasa Asing*. <http://www.qikan.com.cn>
- Yingying, F. (2016). Masalah-masalah dalam Penerjemahan Bahasa Non-umum. *Jurnal Teknologi Dan Inovasi*. <https://wenku.baidu.com/view/583f843db7daa58da0116c175f0e7cd18425187e?fr=sogou>